

SKRIPSI
ANALISIS POTENSI KELENTENG KONG FUK MIAO SEBAGAI
WISATA RELIGI DI KOTA MUNTOK



OLEH:
DESI ISMAWATI
NO. MHS: 515100446

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI KELENTENG KONG FUK MIAO SEBAGAI
WISATA RELIGI DI KOTA MUNTOK**

Disusun Oleh :

DESI ISMAWATI

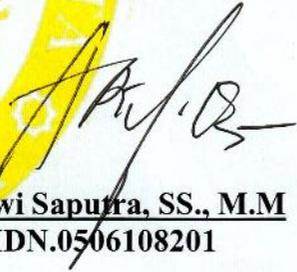
NIM: 515100446

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

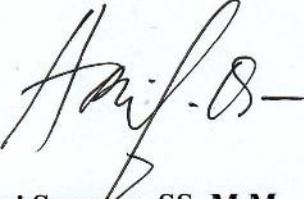
Pembimbing II


Nikasius Jonet, S.Sos. M.Si
NIDN.0518117401


Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0506108201

Mengetahui

Ketua Jurusan


Arif Dwi Saputra, SS, M.M
NIDN.0506108201

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS POTENSI KELENTENG KONG FUK MIAO SEBAGAI
WISATA RELIGI DI KOTA MUNTOK**

Disusun oleh

Disusun Oleh :

DESI ISMAWATI

NIM: 515100446

Jurusan: Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan: Lulus

Pada tanggal 03 Mei 2019

**Penguji : Dr. Hj. Saryani, M. Si
NIDN.0517066001**

(*Saryani*)

**Pembimbing I : Nikasius Jonet, S, Sos. M.Si
NIDN.0518117401**

(*Nikasius Jonet*)

**Pembimbing II : Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0506108201**

(*Arif Dwi Saputra*)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

**(Drs. Prihatno, MM)
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Ismawati

NIM : 515100446

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Analisis Potensi Kelenteng Kong Fuk Miao Sebagai
Wisata Religi di Kota Muntok

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah skripsi ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 Mei 2019

Penulis



Desi Ismawati
NIM : 515100446

HALAMAN MOTTO

"Hemat Pangkal Pelit, Pelit Pangkal Kaya"

(Desi Ismawati)

"Biarlah mereka bising dalam ketidaktahuan hingga mereka sebut
"KIRA-KIRA". Indah sekali saat mendengar rintihan hati kecil mereka,
wajah mereka yang terpanah sambil berujar "KOK DIA BISA?"

(J.S. KHAIREN KAMI BUKAN SARJANA KERTAS)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil dan sederhana ini, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Sutarjo Kasun senantiasa memberikan dukungan berupa do'a dan materi sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan Mama Alm.Dewi Astuti Nengsih yang telah dipanggil Allah SWT lebih dahulu dari sisi kami.
2. Kakang saya Bambang Supriatna yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan dukungan.
3. Adik saya Tugi Wahyudi yang sudah banyak memberikan do'a dan semangat.
4. Teman-teman S1 Pariwisata Angkatan 2015, khususnya Pariwisata A dan Pariwisata B C D dan keluarga kos Arizza tersayang yang telah memberikan semangat dalam persaingan selama proses penyusunan proposal hingga skripsi ini terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Potensi Kelenteng Kong Fuk Miao Sebagai Wisata Religi di Kota Muntok”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran yang dipandang perlu dan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan yang pernah penulis dapatkan berdasarkan pada proses pembelajaran selama masa perkuliahan yang telah ditempuh, sehingga skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Nikasius Jonet, S, Sos. M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran, ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M selaku dosen pembimbing II, wali kelas Pariwisata A 2015 dan selaku Ketua Jurusan S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

3. Dr. Hj. Saryani, M. Si sebagai dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
6. Liem Sen Khian selaku ketua kelenteng Kong Fuk Miao yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada saya selama masa penelitian
7. Paularita Miewien selaku juru situs kelenteng Kong Fuk Miao yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan kepada saya selama masa penelitian

Penulisan telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan yang memungkinkan dijumpai berupa kekurangan dalam penyusunan skripsi ini kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dalam pengembangan pendidikan akademik.

Yogyakarta, 03 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Pariwisata	6
2. Wisatawan	8
3. Pengembangan Pariwisata	10
4. Potensi Pariwisata	14
5. Wisata Religi	15
B. Kerangka Pemikiran	19
C. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23

C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Keabsahan Data	26
G. Metode Analisis Data.....	28
H. Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Kelenteng Kong Fuk Miao	31
2. Data Kunjungan Wisatawan.....	37
B. Analisis Potensi Kelenteng Kong Fuk Miao Sebagai Wisata Religi	39
1. Potensi Atraksi Wisata Religi	40
2. Sarana Wisata.....	52
3. Prasaran Wisata	58
C. Upaya Pengelola dalam Mengembangkan Potensi Wisata Religi	62
1. Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Religi	62
2. Pengembangan Saran Wisata	64
3. Pengembangan Prasarana Wisata.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3: Lembar Bimbingan

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembagian Kawasan Tiga Zonasi Wisata.....	2
Tabel 2.1 perbedaan wisata konvensional, wisata religi dan wisata syariah	17
Tabel 4.1 Pembagian Kawasan Tiga Zonasi Wisata.....	35
Tabel 4.2 Sumber Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2017 s/d 2018	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian	29
Gambar 4.1 Peta Pulau Bangka Belitung	31
Gambar 4.2 Museum Timah Tempo Dulu	35
Gambar 4.3 Kota Muntok Tempo Dulu	35
Gambar 4.4 Foto Kelennteng Kong Fuk Miao dan Masjid Jamik	36
Gambar 4.5 Foto Kelennteng Kong Fuk Miao.....	39
Gambar 4.6 Foto Altar <i>Thian Shen</i>	40
Gambar 4.7 Foto Altar Patung Dewi <i>Kwan Im Phu sat</i>	41
Gambar 4.8 Foto Altar Patung Dewa <i>Fu The Cen Sen</i>	41
Gambar 4.9 Foto Altar Patung Dewa <i>Hian Than Pak Kung</i>	42
Gambar 4.10 Foto Altar Patung Dewa <i>Thian Shang Sheng Mu</i>	42
Gambar 4.11 Foto Altar Patung Dewi <i>Zhu Sheng Niang Niang</i>	43
Gambar 4.12 Foto Altar Patung Dewa <i>Thai Sui Sen Kiun</i>	43
Gambar 4.13 Foto Altar Dewa <i>Ng Pong Thu Lung Kung Kung</i>	44
Gambar 4.14 Foto Altar Patung Dewa <i>Chai Sen Ye</i>	44
Gambar 4.15 Foto Lonceng dan Bedug	45
Gambar 4.16 Foto Latihan Barongsai Tim Naga Lagit Indonesia	45
Gambar 4.17 Foto Sembahyang <i>Cap Go Meh</i> 2018	46
Gambar 4.18 Foto Sembahyang <i>Rebut</i> 2018.....	47
Gambar 4.19 Foto Wawancara dengan ketua kelenteng Kong Fuk Miao	49
Gambar 4.20 Foto Kursi diteras Kelenteng Kong Fuk Miao	54
Gambar 4.21 Foto Wawancara Juru situs Kelenteng Kong Fuk Miao	55
Gambar 4.22 Foto Papan Informasi diteras Luar	56
Gambar 4.23 Foto Dena Lokasi Kelenteng Kong Fuk Miao	58
Gambar 4.24 Foto Bus antar Kabupaten diterminal kota Muntok.....	59
Gambar 4.25 Foto Minibus Damri	60
Gambar 4.26 Foto Kapal Laut Sumber Bangka 6	61
Gambar 4.27 Foto Pembangunan Toilet di Kelenteng Kong Fuk Miao	64
Gambar 4.28 Foto Banguna dilingkungan Kelenteng Kong Fuk Miao	65

ABSTRAK

Kota Muntok kabupaten Bangka Barat memiliki peninggalan atraksi wisata sejarah dan budaya yang dibagi menjadi tiga kawasan zona wisata. Kelenteng Kong Fuk Miao berada pada kawasan zona pecinan yang menawarkan atraksi wisata dengan keindahan arsitektur bangunan, kelengkapan koleksi dan keanekaragaman kegiatan tiga ritual keagamaan umat *Kong Hu Cu*. Namun dewasa ini kawasan tersebut tidak sebatas menawarkan atraksi wisata sejarah dan budaya karena telah adanya perkembangan keanekaragaman kegiatan wisatawan khususnya umat *Kong Hu Cu* yang belum diimbangi dengan kelengkapan sarana prasarana wisata. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah potensi Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi dan upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam mengembangkan Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk menentukan informan dalam memberikan informasi secara relevan dan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan sumber-sumber data primer dan sekunder dari berbagai referensi mengenai analisis potensi wisata religi. Wawancara dilakukan kepada Liem Sen Khian ketua Kelenteng Kong Fuk Miao dan Paularita Miewien Juru situs Kelenteng Kong Fuk Miao.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi atraksi wisata religi ada pada kekayaan nilai sejarah, nilai budaya dan nilai religi yang terlihat dari cerita sejarah, keindahan arsitektur bangunan yang berdampingan dengan tempat ibadah umat islam dan tiga acara ritual keagamaan beserta sembilan patung dewa-dewi dalam ajaran agama *Tri Dharma (Tao-Konfusius-Budha)* yang sampai pada saat ini masih dipergunakan sebagai tempat ibadah dan menjadi kegiatan tahunan umat *Kong Hu Cu*. Sarana dan prasarana wisata sudah cukup baik dari sisi kualitas dan kuantitas. Upaya pengembangan potensi Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi yang dilakukan pada sarana prasarana wisata untuk memperbaiki kualitas fungsinya dengan cara penambahan jumlah, mempergunakan dan meningkatkan yang telah ada di Kelenteng Kong Fuk Miao.

Kata Kunci: Analisis Potensi Wisata Religi, Kelenteng Kong Fuk Miao Kota Muntok, Upaya pengembangan Sarana Prasarana wisata.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman alam dan budaya yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. (Sumber:Liputan6.com, 13 Januari 2019) Sejalan dengan pernyataan Menteri Pariwisata Arif Yahya yang menyebutkan bahwa target jumlah kunjungan wisatawan 20 juta wisatawan per-tahun akan tercapai pada tahun 2019 sesuai dengan target Presiden Jokowi, dengan memfokuskan memperbaiki apa yang kurang dalam mengembangkan potensi-potensi pariwisata di Indonesia maka perlu dilakukan suatu upaya yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan melalui inovasi produk baik berupa barang maupun jasa yang berhubungan dengan pelestarian suatu destinasi. Dalam upaya menciptakan suatu keanekaragaman atraksi diperlukan adanya suatu pengembangan potensi wisata. Adapun salah satu daerah yang saat ini sedang mengembangkan potensi wisatanya yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari dua pulau yaitu pulau Bangka dan pulau Belitung yang membentuk satu provinsi dengan Pangkal Pinang sebagai ibu kotanya. Pulau Bangka memiliki beberapa atraksi wisata yang menawarkan keindahan alam berupa pantai, wisata kuliner dan wisata

sejarah dengan seni bangunan arsitektur bergaya Belanda, Melayu dan Cina. Adapun diantara destinasi di kawasan Bangka Belitung yang paling menarik untuk dikunjungi yaitu berada di kawasan kota Muntok.

Kota Muntok berada di Kabupaten Bangka Barat merupakan kota tua yang memiliki peninggalan atraksi wisata sejarah dan budaya. Adapun atraksi tersebut terdiri dari tiga kawasan zona wisata antara lain yaitu:

Tabel 1.1 Pembagian Kawasan Tiga Zonasi Wisata

No	Zona Pecinan	Zona Melayu	Zona Eropa
1.	Rumah-Rumah Permukiman Warga, Toko dan Kios	Kampung Teluk Rubia	Pesanggrahan Menumbing
2.	Pelabuhan Lama	Kampung Tanjung.	Wisma Ranggan
3.	Kawasan Petak 15	Masjid Jamik	Museum Timah Muntok
4.	Bangunan Kuning	Kompleks Makam Bangsa Melaya	Rumah Tahanan Muntok
5.	Rumah Mayor China	Benteng Kute Seribu	Kantor Pos
6.	Rumah Kapitan	Surau Tanjung	Mercusuar Tanjung Kelian
7.	Eks Bioskop Samudra	Kampung Ulu	
8.	Eks Pabrik Limun		
9.	<i>Chung Hua School</i>		
10.	Eks Hotel Sentrum		
11.	Kelenteng Kung Fuk Miao		

Sumber: portaldutaradio.com, 14 januari 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Kelenteng Kong Fuk Miao berada pada kawasan pecinan dengan menawarkan atraksi wisata berupa keindahan arsitektur bangunan, kekayaan nilai sejarah, kelengkapan koleksi sembilan patung-patung dewa-dewi, lonceng, bedug serta keanekaragaman

kegiatan budaya yang tahun menggelar tiga ritual keagamaan bagi umat *Kong Hu Cu* yaitu *Cap Go Meh*, Sembahyang *Rebut* dan Sembahyang Bulan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Kelenteng Kong Fuk Miao dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No: PM.13/PW.007/MKP/2010 sebagai benda cagar budaya, situs atau kawasan cagar budaya kabupaten Bangka Barat. Namun dewasa ini kawasan tersebut tidak sebatas menawarkan atraksi budaya dan sejarah karena telah menunjukkan adanya perkembangan keanekaragaman kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan khususnya bagi umat *Kong Hu Cu* dan perkembangan tersebut hingga saat ini belum diimbangi dengan kelengkapan sarana prasarana wisata. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul **“Analisis Potensi Kelenteng Kong Fuk Miao Sebagai Wisata Religi Di Kota Muntok”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis mengfokus masalah dalam penelitian ini yaitu tentang:

1. Bagaimanakah potensi Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok ?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam mengembangkan Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas penulis dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah potensi Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok ?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam mengembangkan Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok ?

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan bahan masukan pembelajaran, acuan dan pengetahuan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga STP AMPTA

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta dan sebagai referensi karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan analisis potensi Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok.

2. Bagi Pihak Pengelola

Penelitian ini sebagai bahan tinjauan bagi pihak pengelola dalam aspek pengembangan potensi Kelenteng Kong Fuk Miao sebagai wisata religi di kota Muntok.

3. Bagi Penulis

Sebagai Media untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran yang dipandang perlu dan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapatkan selama masa perkuliahan, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah ditempuh sehingga dapat memperoleh gelar sarjana pariwisata dalam bidang Pariwisata.